

Nama = Gadizha Aulia

Kelas = 2 C

NPM = 2513053062

UTS Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Dosen pengampu = Muhsom, M. Pd. I.

1. Pendidik harus memahami Psikologi pendidikan, ~~karena set~~ sangat penting, karena setiap siswa / individu yang akan diajarkan memiliki kemampuan, mental, minat / bakat, serta kecepatan dalam memahami pembelajaran itu berbeda-beda. Sebagai seorang pendidik bila tidak memahami perkembangan individu itu akan sulit dalam mengajarkan pembelajaran yang efektif terhadap siswa.

~~Jadi menurut saya mempelajari Psikologi Pendidikan penting~~

Psikologi Pendidikan yaitu ilmu yang mempelajari tentang emosi / mental, minat ^{belajar} dan ~~daya ber~~ cara ~~berpikir~~ siswa, supaya ~~guru~~ bisa pendidik nantinya bisa mengarahkan, memotivasi, serta membimbing siswa saat pembelajaran lebih sehingga hasil dari pembelajaran siswa lebih meningkat.

2. Aktivitas dasar manusia ada psikomotorik, potensi siswa, ~~minat / bakat, dan~~ (kuma ingat 2 :). Psikomotorik itu setiap anak berbeda-beda dari umur 0-12 bulan tentu berbeda dengan anak lima sampai tujuh tahun. Psikomotorik ada yang kasar dan halus. Jadi menyesuaikan dengan kognitif (mental), fisik, dan emosi setiap anak.

Karena, potensi siswa itu masih tersembunyi, nah sebagai pendidik itu sudah tugas kita untuk

mengarahkan dan membimbing agar potensi siswa bisa keluar.

Sebagai pendidik penting untuk memahami aktivitas dasar manusia

terutama siswa-siswanya karena bisa membantu dalam menemukan minat

bakat, ~~serta potensi atau~~ siswa yang nanti bisa membantu mereka dalam memahami pembelajaran.

3. Peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda-beda, ada yang berasal dari suku, agama, ras, bangsa yang berbeda-beda, setiap perilakunya juga berbeda-beda sehingga ~~kadang~~ terlihat ada siswa yang rajin, ada juga yang malas, atau mungkin ada yang introvert, ada juga yang aktif / extrovert. Apabila terdapat peserta didik yang memiliki pola asuh yang kurang baik. Sebagai pendidik, harus membentuk karakteristik siswa yang baik. Pertama perhatikan apakah siswa tersebut pasif atau aktif, bila pasif, ajak dia berkomunikasi baik dengan guru dan teman agar ia tidak merasa ditinggalkan.

Date

kemudian apresiasi siswa yang aktif namun jangan cuekin yang lain usahakan untuk bersikap adil agar tidak pilih kasih, berkonsultasi dengan wali murid apabila diperlukan, supaya walaupun kita tidak bisa memaksakan seenggaknya menyarankan dan memberi tahu ~~itu~~ situasi dan kondisi siswa agar dipertimbangkan. ~~Agar perasaannya jangan a~~

4. Kognitif, emosi, sosial, perkembangan, proses-proses ini lah yang menengaruhi peserta didik dalam pembelajaran. Kognitif cara siswa berpikir ada yang lebih ke visual yang pembelajarannya menggunakan penglihatan dengan media/video yang menarik, kemudian ada audio lebih ke pendengaran, seperti ceramah, penjelasan, ~~dan~~ serta kinestetik menggunakan satu atau seluruh anggota tubuh untuk belajar seperti melakukan eksperimen, praktik, dsb. Emosi, pendidik harus bisa menjaga emosi dan mengontrol emosi siswa supaya suasana pembelajaran jadi lebih ceria dan nyaman, Sosial, lingkungan pertemanan siswa juga harus diperhatikan apabila ada yang diucilkan atau dibully ~~itu~~ jangan diam saja. Wasihati juga yang mengucilkan, buat kelompok belajar yang menyenangkan, perkembangan setiap siswa pastinya berbeda-beda sebagai pendidik harus memahami semua perkembangan siswa sehingga bisa mengevaluasi dan mencari solusi dalam menyelesaikan masalah.

Agar proses pembelajaran baik tentunya pendidik harus memahami proses-proses tersebut agar pembelajaran jadi efektif dan bisa diterapkan kepada siswa yang tepat

5. Cara menciptakan situasi belajar yang baik yaitu ^{bersama} dengan ^{siswa} membuat suasana kelas yang nyaman dan bersih, pembawaan materi yang menyenangkan, suasana kelas yang kondusif ~~dengan~~ dan tidak kaku, serta tegas namun tetap ^{dan ramah} tenang saat kelas beresik. Cara saya mengelola emosi ^{saya} yaitu tarik dan buang nafas, istigfar banyak-banyak, berpikir dulu agar kepala dingin sebelum berbicara, usahakan tidak menggunakan suara yang tinggi dalam berbicara, tegas namun tetap ramah. Ini akan saya lakukan bila ada yang bikin saya bad mood. Kemudian untuk peserta didik pertama saya akan berbicara berdua tatap mata dan usahakan siswa yang lain tidak mendengarkan (alihkan perhatian mereka dengan tugas), bicara baik-baik tanyakan kenapa, cari alasan kenapa dia melakukan itu, ~~dan~~ tenangkan emosinya, kemudian peluk mereka untuk menenangkan atau tepuk saja bahunya/drelus tenangkan mereka.